

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Cilacap

Kondisi transportasi akan mendorong keberhasilan pembangunan kegiatan ekonomi disuatu wilayah. Sistem transportasi yang baik akan membuat pelayanan mobilitas masyarakat serta sumber daya lainnya dapat mendukung pertumbuhan disektor ekonomi. Perkembangan transportasi di Kabupaten Cilacap terus dibenahi semenjak munculnya pandemi *covid-19* yang membuat pemerintah dan operator harus bekerja ekstra dalam menghadapi situasi tersebut. Ketergantungan akan moda transportasi di Kabupaten Cilacap terbagi menjadi dua bagian yakni pengguna jasa *captive* dan pengguna jasa *choice*. Karakteristik pengguna jasa yang bervariasi kemudian berakibat pada jenis pergerakan masing-masing individu masyarakat. Masyarakat dengan berbagai macam kegiatan tentunya membutuhkan pelayanan angkutan yang berkesinambungan sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sebagian dari sistem perkotaan regional, maka struktur ruang Kabupaten Cilacap tidak bisa terlepas dari peran dan pengaruh pusat-pusat permukiman yang bertumbuh di Kabupaten Cilacap. Kendati demikian dalam perumusan rencana struktur ruang kabupaten faktor pengaruh dan kebijakan pembangunan internal juga akan mempengaruhi perumusan rencana struktur ruang wilayah kabupaten itu sendiri.

Komponen struktur ruang yang terdapat dan akan mempengaruhi struktur ruang Kabupaten Cilacap adalah :

2.1.1 Kondisi Lalu Lintas Jalan

Berdasarkan data Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap tahun 2022, jaringan jalan yang ada di Kabupaten Cilacap memiliki beberapa karakteristik. Jalan dikelompokkan dalam

klasifikasi menurut fungsinya. Klasifikasinya yang digunakan dapat dilihat pada Tabel II.1 di bawah ini:

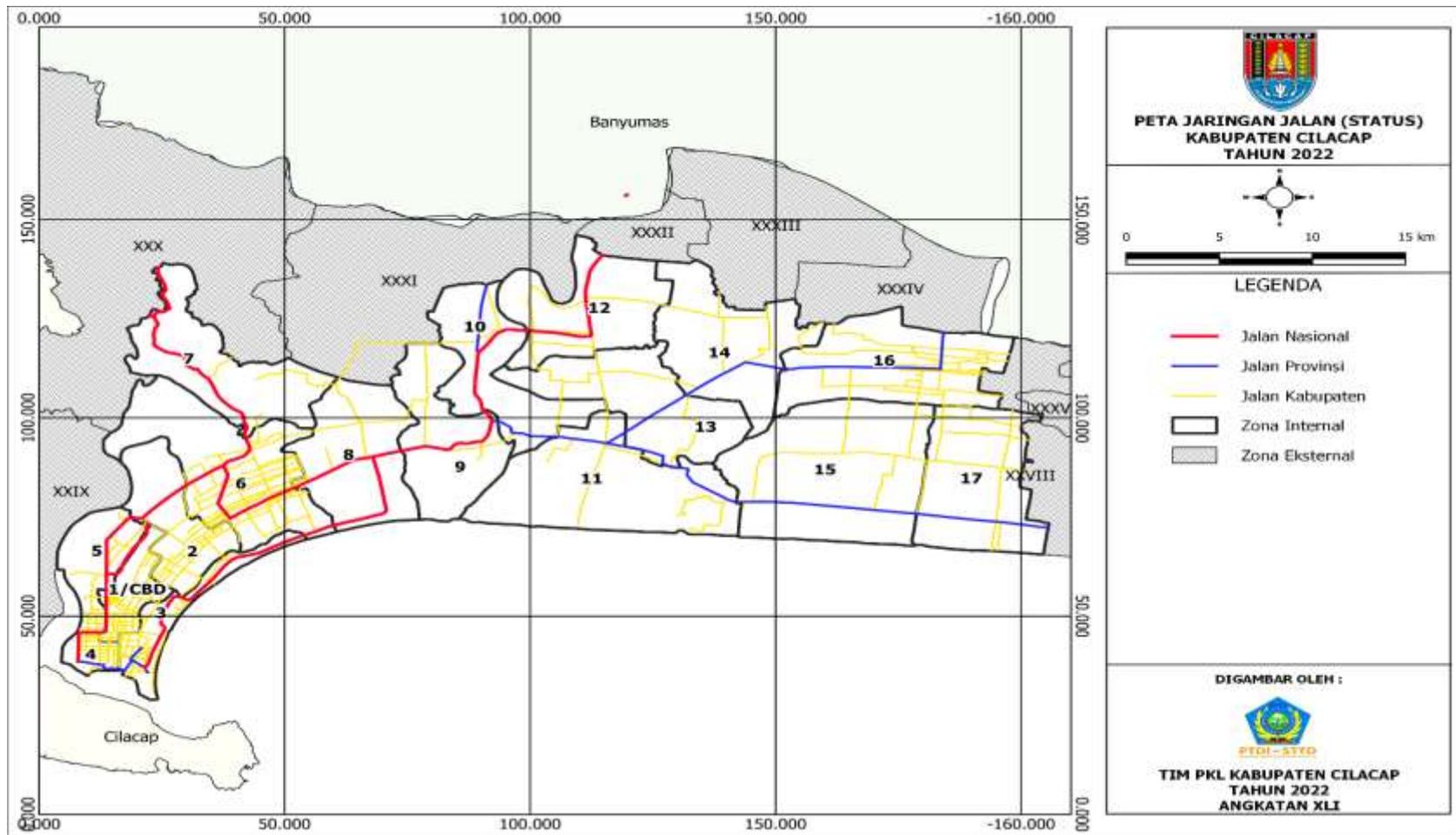
Tabel II.1 Klasifikasi Beserta Panjang Jalannya

No	Klasifikasi Jalan	Panjang Jalan (Km)
1	Jalan Arteri	42,25
2	Jalan Kolektor	66,95
3	Jalan Lokal	30,78
Total		249,18

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Berdasarkan Tabel II.1 diatas dapat diketahui bahwa Jaringan jalan wilayah studi yang dikaji diantaranya jaringan jalan menurut fungsi yang terdiri dari 35 segmen jalan arteri dengan panjang 42.25 Km, 62 segmen jalan kolektor dengan panjang 66,95 Km, dan 38 segmen jalan lokal dengan panjang 30,78 Km. Sehingga jaringan jalan wilayah studi yang dikaji sepanjang 249,18 Km.

Untuk peta jaringan jalan berdasarkan statusnya dapat dilihat pada Gambar II.1 di bawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status di Kabupaten Cilacap

Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Cilacap terdiri dari Jalan Nasional, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri, Kolektor, dan Lokal. Kabupaten Cilacap merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1.484,5 Km, dimana terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 173,5 Km, jalan Provinsi 83 Km dan 1.228 Km jalan Kabupaten. Karakteristik jalan di Kabupaten Cilacap di dominasi jalan dengan tipe jalan 2/2 UD untuk jalan arteri, kolektor, dan lokal.

Untuk fasilitas perlengkapan jalan diantaranya rambu, marka dan lampu penerangan jalan umum di Kabupaten Cilacap baik menurut fungsi jalan maupun kawasan yang memiliki perbedaan. Pada jalan arteri pada umumnya baik rambu dan marka tersedia dalam kondisi baik. Begitu pula dengan ketersediaan lampu penerangan jalan umum di jalan arteri sudah baik. Namun terdapat beberapa jalan yang tidak tersedia penerangan jalan serta rambu yang masih kurang memadai.

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Cilacap seperti zebracross dan trotoar. Fasilitas penyebrangan pada simpang ditandai dengan adanya zebracross pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan namun belum semua simpang yang memiliki fasilitas ini. Fasilitas pejalan kaki berupa trotoar Cukup memadai dan dalam kondisi yang baik di sebagian besar ruas jalan, di Kabupaten Cilacap

2.1.2 Kondisi Angkutan Umum

Sektor transportasi memiliki peranan penting dalam merekatkan integrasi wilayah. Untuk meningkatkan aksesibilitas pergerakan masyarakat, maka ditetapkan jaringan trayek angkutan umum di Kabupaten Cilacap. Sistem angkutan umum di Kabupaten Cilacap terdiri dari 2 (dua) jenis pelayanan, yaitu trayek tetap dan

teratur serta tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur. Angkutan umum trayek tetap dan teratur terdiri dari trayek angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), trayek angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP). Sedangkan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur yang melayani wilayah Kabupaten Cilacap terdiri dari taksi dan Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP), Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi (AJDP), angkutan pariwisata, angkutan karyawan, Angkutan Kawasan Tertentu (AKT), serta angkutan paratransit yaitu ojek, dan becak.

Untuk pelayanan angkutan pedesaannya sendiri, terdapat 10 jaringan trayek angkutan umum pedesaan di Kabupaten Cilacap yang sesuai dengan SK akan tetapi keseluruhannya itu sudah tidak berlaku di kondisi eksistingnya. Sistem angkutan umum pedesaan berdasarkan permintaan penumpang dan tarif yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penumpang dan pengemudi.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1. Kondisi Geografis

Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten terluas di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Memiliki perpaduan budaya Jawa Banyumasan dengan budaya Sunda Priangan Timur, perpaduan ini menciptakan keberagaman Bahasa dan adat istiadat di Kabupaten Cilacap. Mendengar Kabupaten Cilacap pasti erat kaitannya dengan Pulau Nusakambangan yang menjadi penjara bagi para penjahat kelas kakap di Indonesia. Memiliki motto, Jala Bhumi Wijayakusuma Cakti yang bermakna memiliki kemampuan membudidayakan bumi, laut, dan air untuk kemakmuran. Selain itu Cilacap memiliki semboyan Cilacap BERCAHAYA (Bersih, Elok, Rapi, Ceria, Hijau, Aman, Jaya) dengan harapan membawa kesejahteraan dan kejayaan bagi warga masyarakat Cilacap.

Secara geografis, Kabupaten Cilacap terletak diantara 108°4'30" - 109°30'30" Bujur Timur dan diantara 7°30' - 7°45' 20"

Lintang Selatan. Kabupaten Cilacap memiliki batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel II.2 berikut:

Tabel II.2 Letak Geografis Kabupaten Cilacap

No.	Uraian	Keterangan
1.	Sebelah Utara	Kabupaten Brebes, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Kuningan
2.	Sebelah Timur	Kabupaten Kebumen
3.	Sebelah Selatan	Samudera Hindia
4.	Sebelah Barat	Kabupaten Ciamis, Kota Banjar, dan Kabupaten Pangandaran

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2022

2.2.2. Wilayah Administratif

Kabupaten Cilacap memiliki luas wilayah 2.124,47 km², yang terbagi dalam 24 Kecamatan 269 Desa dan 15 Kelurahan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap penduduk Kabupaten Cilacap sebanyak 1.980.912 jiwa. Luasan wilayah kecamatan dan jumlah kelurahan pada setiap kecamatan di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel II.3 berikut:

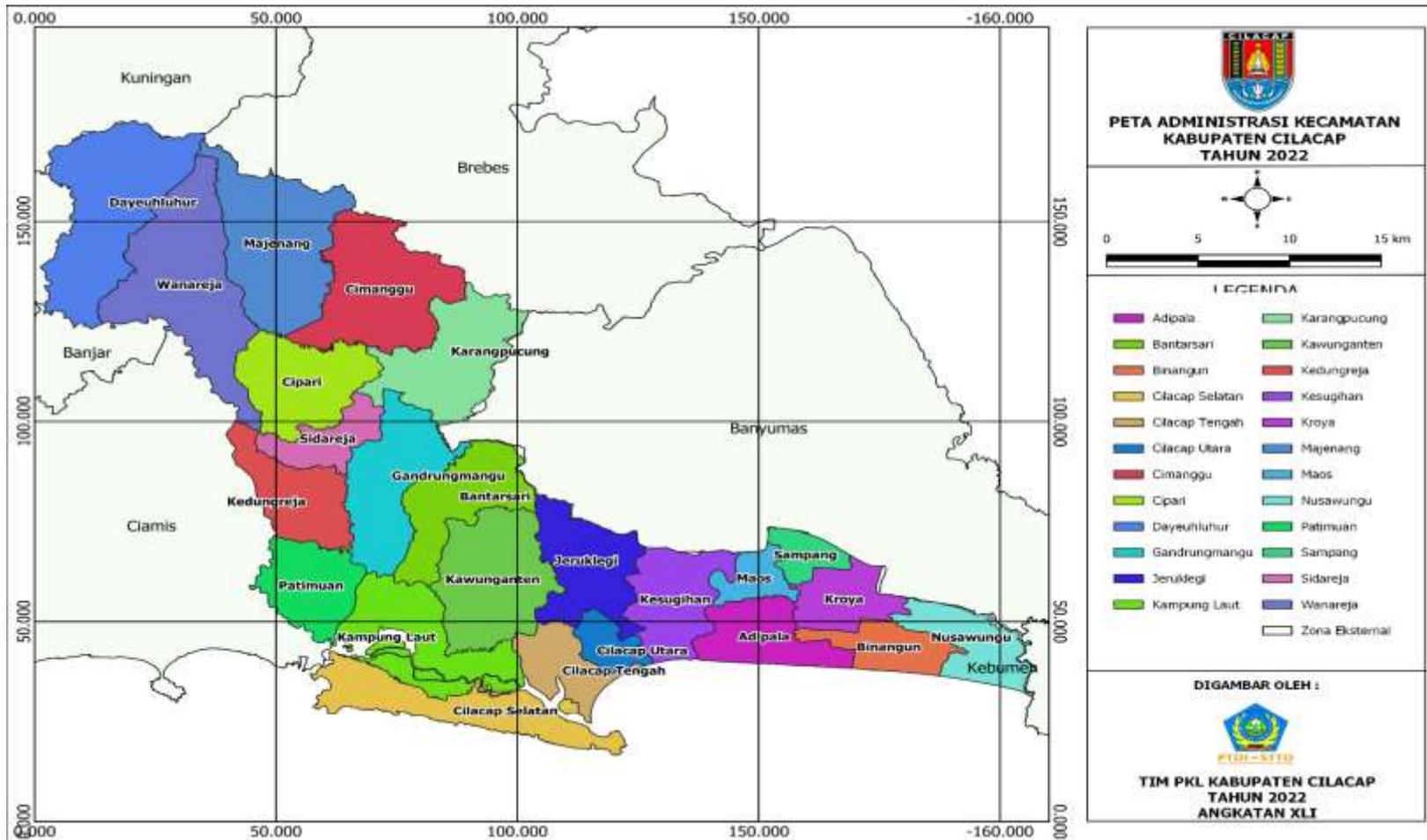
Tabel II.3 Wilayah Administratif Kabupaten Cilacap

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)		Jumlah Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
		Km 2	Presentase (%)			
1	Kedungreja	82,01	3,47	11	562	112
2	Kesugihan	89,1	3,77	16	585	89
3	Adipala	74,65	3,16	16	299	54
4	Binangun	53,73	2,27	17	414	111
5	Nusawungu	66,98	2,83	17	446	107
6	Kroya	61,68	2,61	17	357	78

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)		Jumlah Kelurahan	Jumlah RT	Jumlah RW
		Km 2	Presentase (%)			
7	Maos	34,3	1,45	10	485	94
8	Jeruklegi	99,41	4,2	13	411	67
9	Kawunganten	138,09	5,84	12	469	80
10	Gandrungmangu	119,26	5,04	14	438	113
11	Sidareja	49,31	2,09	10	212	90
12	Karangpucung	124,74	5,28	14	495	112
13	Cimanggu	163,35	6,91	15	689	156
14	Majenang	167,6	7,09	17	360	72
15	Wanareja	195,92	8,29	16	425	80
16	Dayeuhluhur	191,73	8,11	14	449	73
17	Sampang	28,89	1,22	10	322	80
18	Cipari	107,53	4,55	11	264	66
19	Patimuan	78,68	3,33	7	363	110
20	Bantarsari	99,49	4,21	8	459	86
21	Cilacap Selatan	8,04	5,2	5	786	172
22	Cilacap Tengah	51	2,16	5	669	182
23	Cilacap Utara	29,72	1,26	5	388	118
24	Kampung Laut	134,07	5,67	4	129	39
Kabupaten Cilacap		2,249,28	100	284	10,476	2,341

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2022

Dari tabel II.3 di atas, terdapat 2 kecamatan dari 24 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Wanareja (195,92 Km²), dan Kecamatan Dayeuhluhur (191,73 Km²). Sedangkan Kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah kecamatan Cilacap Selatan (8,04 Km²) Peta Administrasi Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada Gambar II.2 di bawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.2 Peta Administrasi Kecamatan di Kabupaten Cilacap

2.2.3. Spesifikasi Wilayah Kajian

Lokasi penelitian terdiri dari beberapa kecamatan dalam wilayah administrasi Kabupaten Cilacap yaitu: Kecamatan Cilacap Tengah, Cilacap Utara, Cilacap Selatan, Adipala, Kroya, Binangun, Jeruklegi, Kesugihan, dan Maos.

Data luasan wilayah dan jumlah kelurahan pada wilayah kajian dapat dilihat pada Tabel II.4 berikut:

Tabel II.4 Luas Wilayah Kajian

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)		Jumlah Kelurahan
		Km 2	Presentase (%)	
1	Kesugihan	89,1	3,77	16
2	Adipala	74,65	3,16	16
3	Binangun	53,73	2,27	17
4	Kroya	61,68	2,61	17
5	Maos	34,3	1,45	10
6	Jeruklegi	99,41	4,2	13
7	Cilacap Selatan	8,04	5,2	5
8	Cilacap Tengah	51	2,16	5
9	Cilacap Utara	29,72	1,26	5
Total		501,63	100	104

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, 2022

2.2.4. Penetapan Zona

Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di Kabupaten Cilacap selama 3 bulan yang dimana memiliki tujuan guna menganalisis data-data yang diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Kabupaten Cilacap 2022 dan juga mengetahui kondisi transportasi di Kabupaten Cilacap. Berdasarkan kriteria penentuan zona yang telah ditentukan sebelumnya, dalam penelitian kali ini Kabupaten Cilacap dibagi menjadi 17 zona internal, 10 zona

khusus, dan 8 zona eksternal.

Pembagian zona berdasarkan batas tata guna lahan yang homogen yakni dengan cara memperhatikan batas administrasi dan juga tingkat kepadatan penduduk pada setiap zona. Batas zona internal adalah suatu batas wilayah dari Kabupaten Cilacap yang dimana hal tersebut didalam nya juga tercakup batas tiap zona-zona internal. Berikut disajikan tabel pembagian zona internal dan nama Kelurahan di tiap-tiap zona, tabel pembagian zona khusus dan tabel pembagian zona eksternal Kabupaten Cilacap.

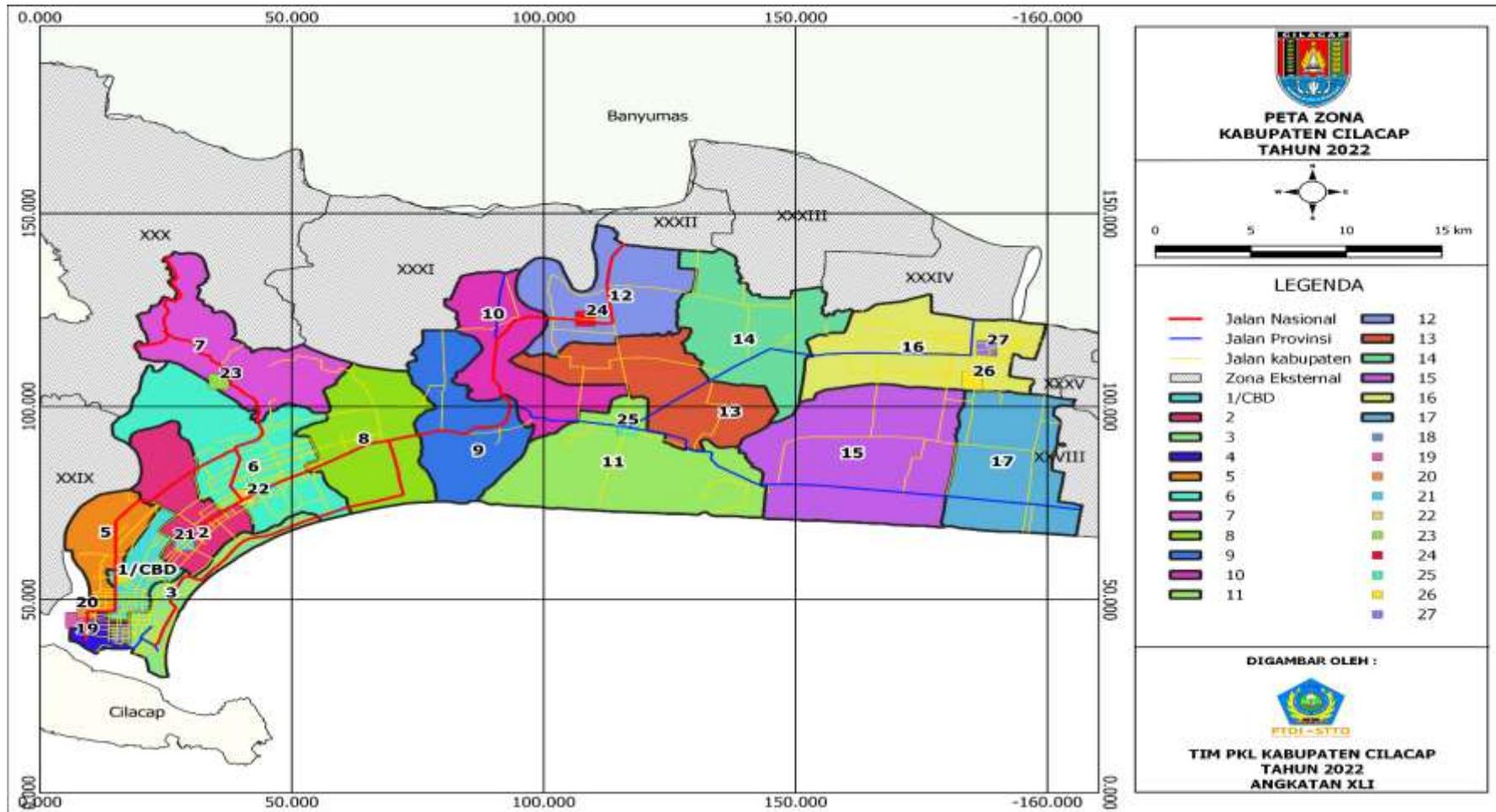
Data pembagian zona di Kabupaten Cilacap beserta peta zona nya dapat dilihat pada Tabel II.5 dan Gambar II.3 berikut:

Tabel II.5 Pembagian Zona Di Kabupaten Cilacap

ZONA	NO	KECAMATAN	KELURAHAN
1	1	Cilacap Tengah	Sidanegara
	2	Cilacap Tengah	Tegalreja
2	1	Cilacap Utara	Karangtalun
	2	Cilacap Utara	Kebonmanis
	3	Cilacap Tengah	Gunung Sumping
3	1	Cilacap Selatan	Tegalkamulyan
	2	Cilacap Selatan	Sidakaya
	3	Cilacap Selatan	Cilacap
4	1	Cilacap Selatan	Tambakreja
5	1	Cilacap Tengah	Lomanis
	2	Cilacap Tengah	Donan
6	1	Cilacap Utara	Tritih Kulon
	2	Jeruklegi	Tritih Wetan
	3	Cilacap Utara	Gumilir
	4	Cilacap Utara	Mertasinga

ZONA	NO	KECAMATAN	KELURAHAN
7	1	Jeruklegi	Jeruklegi Wetan
	2	Jeruklegi	Tritih Lor
	3	Kesugihan	Jangrana
8	1	Kesugihan	Kuripan
	2	Kesugihan	Kuripan Kidul
	3	Kesugihan	Menganti
	4	Kesugihan	Karangkandri
9	1	Kesugihan	Kalisabuk
	2	Kesugihan	Slarang
	3	Adipala	Gombolharjo
10	1	Kesugihan	Kesugihan
	2	Kesugihan	Kesugihan Kidul
	3	Adipala	Penggalang
11	1	Adipala	Adipala
	2	Adipala	Wlahar
	3	Adipala	Bunton
	4	Adipala	Karanganyar
	5	Adipala	Karangbenda
12	1	Maos	Maos Lor
	2	Maos	Karangrena
	3	Maos	Maos Kidul
	4	Maos	Klapagada
	5	Maos	Karangreja
	6	Maos	Karang kemiri
13	1	Adipala	Karangsari
	2	Adipala	Kalikudi
	3	Adipala	Adireja Kulon
	4	Adipala	Adireja Wetan

ZONA	NO	KECAMATAN	KELURAHAN
	5	Adipala	Adiraja
14	1	Maos	Kalijaran
	2	Maos	Mernek
	3	Kroya	Sikampu
	4	Adipala	Doplang
15	1	Kroya	Karangturi
	2	Kroya	Ayamalas
	3	Binangun	Jati
	4	Binangun	Jepara Kulon
	5	Binangun	Kepudang
	6	Adipala	Glempangpasir
	7	Adipala	Welahan Wetan
	8	Adipala	Pedasong
16	1	Kroya	Kedawung
	2	Kroya	Bajing Kulon
	3	Kroya	Bajing
	4	Kroya	Pekuncen
	5	Kroya	Kroya
	6	Kroya	Pesanggrahan
	7	Kroya	Karangmangu
17	1	Binangun	Bangkal
	2	Binangun	Jepara Wetan
	3	Binangun	Binangun
	4	Binangun	Widarapayung Kulon
	5	Binangun	Sidayu
	6	Binangun	Widarapayung Wetan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.3 Peta Zona Wilayah Kajian di Kabupaten Cilacap

2.2.5. Kondisi Tata Guna Lahan

Kondisi tata guna lahan mempengaruhi sistem transportasi disuatu kota/kabupaten, karena erat berhubungan dengan aksesibilitas yaitu kemudahan masyarakat untuk menjangkau suatu tempat yang menyediakan kebutuhan mereka. Pola umum seseorang melakukan suatu pergerakan adalah gambaran umum kegiatan transportasi pada wilayah penelitian.

Distribusi perjalanan suatu kabupaten ditinjau dari seberapa banyaknya seseorang melakukan perjalanan, dan dengan maksud perjalanan yang berbeda-beda. Dengan adanya distribusi perjalanan suatu kabupaten, dibutuhkan perencanaan transportasi yang baik yang menjamin keselamatan, kelancaran, kenyamanan dan ketertiban lalu lintas serta menunjang pergerakan orang dan barang yang selamat, efektif dan efisien. Dengan demikian akan terwujud tatanan kabupaten, budaya, serta pola aktifitas sosial yang baik dan teratur serta dapat menunjang perekonomian, pertahanan, dan keamanan.

Karakteristik tata guna lahan di Kabupaten Cilacap meliputi kawasan pemukiman, kawasan lahan hijau, pendidikan, pertanian, pelayanan umum dan sebagainya. Kabupaten Cilacap memiliki potensi sumberdaya alam dalam sektor pertanian padi sawah, perkebunan, perikanan, industri, perdagangan dan jasa, pariwisata serta pelayanan sosial pendidikan dan kesehatan.

Berikut merupakan pola penggunaan lahan di Kabupaten Cilacap:

a) Kawasan Permukiman

Kawasan pemukiman hampir tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Cilacap dengan tingkat kepadatan yang bervariasi di tiap-tiap kawasannya. Gambar II.4 menunjukkan contoh kawasan pemukiman di Kabupaten Cilacap.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.4 Pemukiman di Daerah Kabupaten Cilacap

b) Kawasan Perdagangan

Sektor perdagangan dan jasa masih belum merata di wilayah Kabupaten Cilacap. Perdagangan dengan pusat perbelanjaan modern hanya berada pada satu kawasan. Kawasan yang menjadi pusat perdagangan dan jasa ialah wilayah sidanegara yang menjadi pusat tarikan terbesar di daerah Kabupaten Cilacap.

Pada gambar II.5 disajikan visualisasi kawasan perdagangan Kabupaten Cilacap berikut ini :



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.5 Perdagangan di Daerah Kabupaten Cilacap

c) Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kabupaten Cilacap hampir merata di setiap kecamatan. Terdapat berbagai perguruan tinggi swasta, seperti Universitas Al-Irsyad Cilacap dan Politeknik Negeri Cilacap.

Gambar II.6 menunjukkan contoh fasilitas pendidikan di Kabupaten Cilacap:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.6 Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Cilacap

d) Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan berupa puskesmas tersebar di setiap kecamatan, sedangkan untuk rumah sakit sebagai pusat kesehatan di Kabupaten Cilacap terdapat di RSUD Kabupaten Cilacap, Gambar II.7 menyajikan visualisasi fasilitas kesehatan Kabupaten Cilacap.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.7 Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Cilacap

e) Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga utama yang terdapat di Kabupaten Cilacap adalah stadion utama Wijayakusuma Cilacap yang terletak di Kecamatan Cilacap Utara. Dan fasilitas lapangan bola yang terdapat pada tiap kecamatan yang biasanya digunakan untuk permainan dan pertandingan lokal penduduk dalam satu kecamatan.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.8 Fasilitas Olahraga di Kabupaten Cilacap

f) Fasilitas Ibadah

Kabupaten Cilacap dengan mayoritas penduduknya pemeluk agama islam itulah yang menjadikan banyak masjid didirikan di setiap nagari/desa. Selain fasilitas peribatan umat islam, juga terdapat gereja di Kecamatan Cilacap Tengah. Visualisasi fasilitas ibadah di Kabupaten Cilacap dilihat pada gambar II.9 berikut



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.9 Fasilitas Ibadah di Kabupaten Cilacap

g) Kawasan Perkantoran

Kawasan perkantoran yang ada di Kabupaten Cilacap berpusat di Kelurahan Cilacap Tengah. Di kelurahan tersebut terdapat pusat pemerintahan berupa kantor bupati dan berbagai dinas. Visualisasi kawasan perkantoran di Kabupaten Cilacap dilihat pada gambar II.10 berikut :



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.10 Perkantoran di Kabupaten Cilacap

h) Lahan Terbuka

Lahan hijau atau lahan terbuka di Kabupaten Cilacap terdiri dari Ruang Terbuka Hijau (RTH), Perkebunan, Pertanian, Lahan Kosong dan Perbukitan. Dari berbagai jenis tutupan lahan, Pertanian merupakan tata guna lahan yang paling besar di kabupaten Cilacap. Luas areal persawahan di Kabupaten Cilacap mencapai 66.527 hektar dan merupakan salah satu penyangga pangan di Provinsi Jawa Tengah. Berikut disajikan visualisasi lahan persawahan di Kabupaten Cilacap. Berikut disajikan visualisasi lahan terbuka di Kabupaten Cilacap.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.11 Lahan Terbuka di Kabupaten Cilacap

i) Simpul Transportasi

Kabupaten Cilacap memiliki simpul transportasi yang terdiri dari terminal, stasiun, bandara, dan pelabuhan. Terdapat 3 terminal di wilayah kajian Kabupaten Cilacap yaitu Terminal Tipe A Bangsa

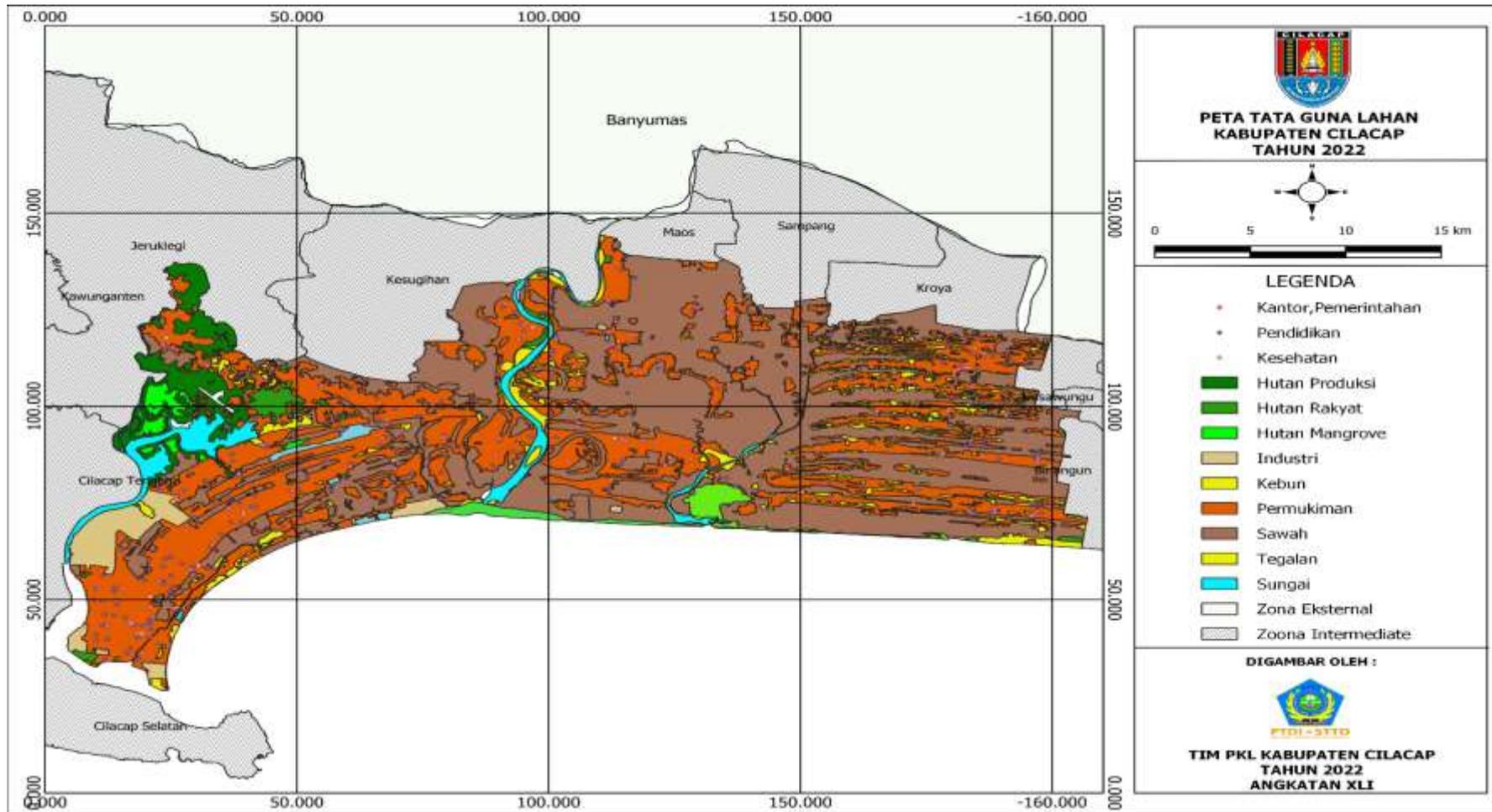
Mbangun Desa, Terminal tipe c Adipala dan Terminal tipe c Kroya. Kemudian terdapat 4 Stasiun di wilayah Studi Kabupaten Cilacap yaitu Stasiun Cilacap, Stasiun Gumilir, Stasiun Maos, dan Stasiun Kroya. Terdapat pula bandara yang menjadi simpul transportasi di wilayah Studi Kabupaten Cilacap yaitu Bandara Tunggul Wulung. Dan terdapat 2 pelabuhan yaitu Pelabuhan Penyebrangan Seleko dan Pelabuhan Barang Tanjung Intan. Visualisasi simpul transportasi di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada gambar II.12:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.12 Simpul Transportasi di Kabupaten Cilacap

Berikut pada gambar II.13 disajikan peta tata guna lahan Kabupaten Cilacap serta visualisasi tata guna lahan Kabupaten Cilacap seperti kawasan pendidikan, perdagangan, perumahan, fasilitas ibadah, lahan terbuka hijau, dan simpul transportasi.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.13 Peta Tata Guna Lahan di Kabupaten Cilacap

2.2.6. Kondisi Sarana Angkutan Umum

Angkutan umum atau kendaraan bermotor umum sesuai dengan Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut biaya. Pelayanan angkutan umum di Kabupaten Cilacap saat ini terbagi menjadi dua (2) jenis yaitu angkutan umum dengan trayek tetap dan teratur dan angkutan umum tidak dalam trayek tetap dan tidak teratur.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

a) Angkutan Pedesaan (Angdes)

Angkutan Pedesaan adalah angkutan umum dari suatu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten menggunakan mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek. Visualisasi angkutan pedesaan di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada gambar II.14 berikut



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.14 Visualisasi Angkutan Pedesaan Kabupaten Cilacap

Jumlah trayek angkutan umum pedesaan sesuai SK Trayek tahun 2009 yang melayani wilayah Kabupaten Cilacap ada 10 Trayek. Namun, pada kondisi eksisting SK tersebut sudah tidak berlaku. Angkutan umum pedesaan di kabupaten Cilacap beroperasi berdasarkan permintaan penumpang dan tarifnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penumpang dan pengemudi.

Berikut tabel II.6 merupakan daftar trayek angkutan umum pedesaan sesuai SK Trayek Tahun 2009 di Kabupaten Cilacap.

Tabel II.6 Daftar Trayek Angdes di Kabupaten Cilacap

No	Trayek	Trip & Kode	Jalur Yang Dilalui	Panjang Lintasan (Km)
1	Trayek A.1	Pergi (020451)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Letjend. S. Parman - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Kol. Sugiono - Jl. Veteran - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Aipda Ks. Tubun -Sub Terminal Pasar Gede.	6,1 Km
		Pulang (040251)	Sub Terminal Pasar Gede - Jl. Ks. Tubun - Jl. A. Yani - Jl. Le. Martadinata - Jl. M.L. Wiratno - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Di. Panjaitan - Jl. Letjend. Mt. Haryono - Jl. Ir. Juanda - Jl. Bali - Jl. Lombok - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	12,2 Km
2	Trayek A.2	Pergi (020452)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Letjend. S. Parman - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Mayjend. Sutoyo - Jl. Re. Martadinata – Kompleks Pasar Gede - Sub Terminal Pasar Gede	4,7 Km
		Pulang (040252)	Sub Terminal Pasar Gede - Jl. Delima - Jl. Veteran - Jl. Kyai Kendil Wesi - Jl. Pemintaian - Jl. ML. Wiratno - Jl. Jend. Sudirman – Jl. Serayu - Jl. Karangsucu - Jl. Letjend. Mt. Haryano - Jl. Ir. Juanda - Jl. Bali - Jl. Lombok - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	11,5 Km
3	Trayek B.1	Pergi (020453)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto – Jl. Ir. Juanda - Jl. Letjend. Mt. Haryono - Jl. Di. Panjaitan - Jl. Jend. Sudirman - Jl. ML. Wiratno - Jl. RE. Martadinata - Jl. A. Yani - Jl. Aipda Ks Tubun – Sub Terminal Pasar Gede	10,4 Km
		Pulang (040253)	Sub Terminal Pasar Gede – Jl. Delima - Jl. Veteran - Jl. Koi. Sugiono - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Letjend. S. Parman - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Jawa -	5,7 Km

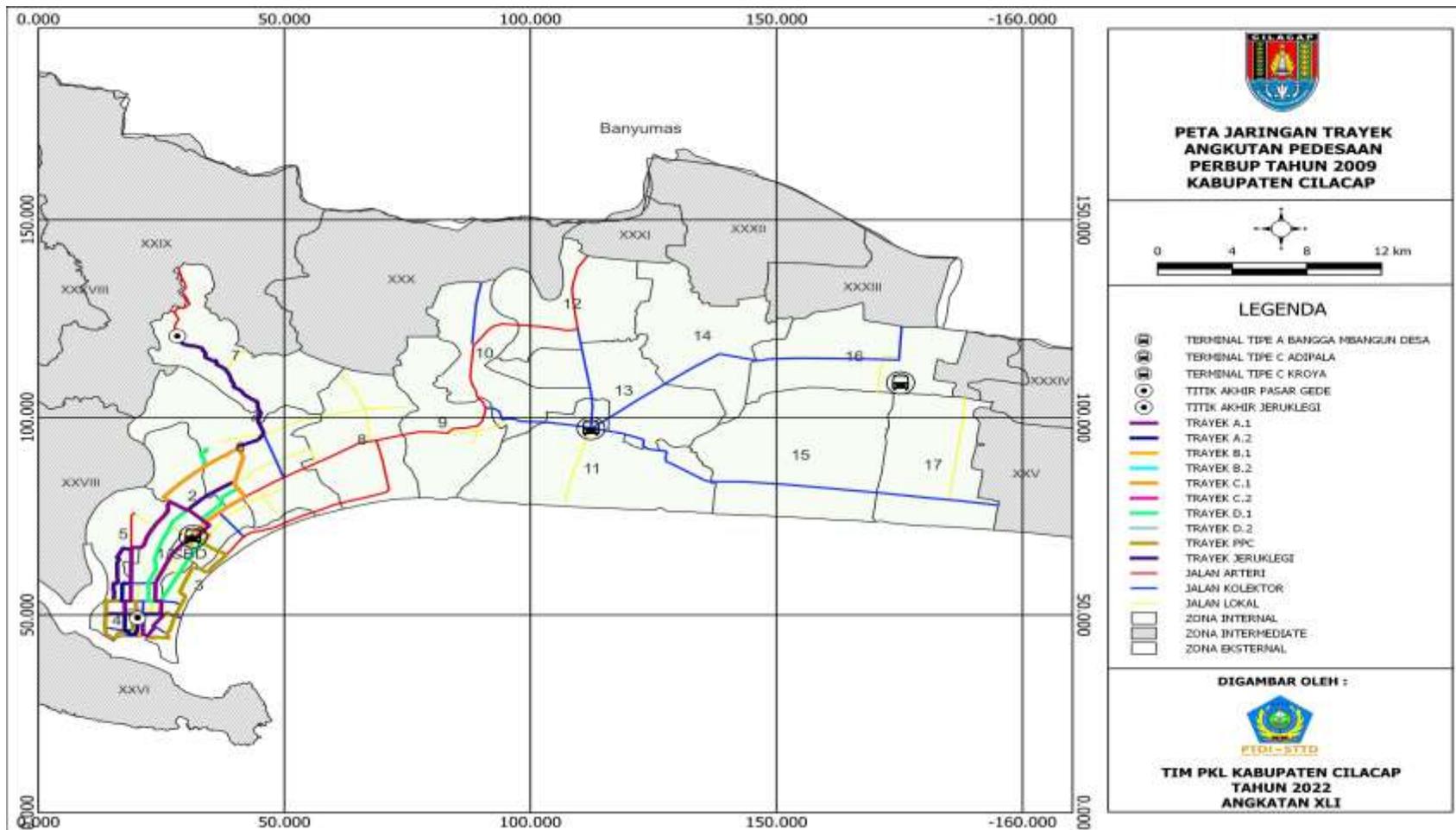
No	Trayek	Trip & Kode	Jalur Yang Dilalui	Panjang Lintasan (Km)
			Jl. Sumbawa - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap	
4	Trayek B.2	Pergi (020454)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Ir. Juanda - Jl. Letjend. Mt. Haryono - Jl. Karangsucu - Jl. Serayu - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Ml. Wiratno - Jl. Re. Martadinata - Kompleks Pasar Gede - Sub Terminal Pasar Gede.	9,8 Km
		Pulang (040254)	Sub Terminal Pasar Gede - Jl. Aipda. Ks. Tubun - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Veteran - Jl. Kol. Sugiono - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Letjend. S. Parman - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Jawa - Jl. Sumbawa - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	7 Km
5	Trayek C.1	Pergi (020455)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Nusantara - Jl. Letjend. MT. Haryono - Jl. DI. Panjaitan - Jl. Jend. Sudirman - Jl. L. Wiratno - Jl. Pemintalan - Jl. Kyai Kendil Wesi - Jl. Veteran - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Aipda. Ks. Tubun - Sub Terminal Pasar Gede.	16,4 Km
		Pulang (040255)	Sub Terminal Pasar Gede - Jl. Aipda. Ks. Tubun - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Letjend Sutoyo - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Letjend. S. Parman - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Jawa - Jl. Sumbawa - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	5 Km
6	Trayek C.2	Pergi (020456)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Letjend S. Parman - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Letjend. Sutoyo - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Aipda. Ks. Tubun - Sub Terminal Pasar Gede.	5,2 Km
		Pulang (040256)	Sub Terminal Pasar Gede - Jl. Delima - Jl. Veteran - Jl. Kyai Kendil Wesi - Jl. Pemintalan - Jl. Ml. Wiratno - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Mayjend. Di. Panjaitan - Jl. Letjend. Mt. Haryono - Jl. Nusantara - Jl.	17,9 Km

No	Trayek	Trip & Kode	Jalur Yang Dilalui	Panjang Lintasan (Km)
			Tentara Pelajar - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Bali - Jl. Lombok - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	
7	Trayek D.1	Pergi (020651)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Ir. Djuanda - Jl. Laban - Jl. Bayur. - Jl. Ketapang - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Nusantara - Jl. Payau - Wana Wisata Payau.	7 Km
		Pulang (060251)	Wana Wisata Payau - Jl. Payau - Jl. Nusantara - Simpang Empat - Jl. Ir. H. Djuanda - Jl. Rinjani - Jl. Tidar - Pasar Sidodadi - Jl. Brigjend. Katamso - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Dr. Sutomo - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	12,1 Km
8	Trayek D.2	Pergi (020652)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Jawa - Jl. Dr. Sutomo - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Brigjend. Katamso - Pasar Sidodadi - Jl. Tidar - Jl. Rinjani - Simpang Empat Jl. Ir. H. Djuanda - Jl. Nusantara - Jl. Payau - Wana Wisata Payau.	12,0 Km
		Pulang (060252)	Wana Wisata Payau - Jl. Payau - Jl. Nusantara - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Ketapang - Jl. Bayur - Jl. Laban - Jl. Ir. H. Djuanda - Jl. Bali - Jl. Lombok - Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	7,7 Km
9	Trayek Ppc	Pergi (020457)	Terminal Cilacap - Jl. Jend. Gatot Subroto - Jl. Sulawesi - Jl. Dr. Rajiman - Jl. Kalimantan - Jl. Penyu - PPC Jalur Tengah - Kompleks Wisata Teluk Penyu - Jl. Penyu - Jl. Kerkop - Jl. Dayung - Jl. Veteran - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Aipda Ks Tubun - Sub Terminal Pasar Gede.	9 Km
		Pulang (040257)	Sub Terminal Pasar Gede - Jl. Delima - Jl. Veteran - Jl. Slamet Riyadi - Jl. Niaga - Jl. Yos Sudarso - Sieko - Jl. Kapten Piere Tendean - Jl. RE Martadinata - Jl. Swadaya - Jl. Kyai Kendilwesi - Jl. Veteran - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Aipda Ks. Tubun - Sub Terminal Pasar Gede -	14,7 Km

No	Trayek	Trip & Kode	Jalur Yang Dilalui	Panjang Lintasan (Km)
			Jl. Delima - Jl. Veteran – Jl. Kol. Sugiono - Jl. Laut – Kompleks Wisata Teluk Penyu - Ppc Jalur Tengah - Jl. Penyu – Jl. Kalimantan - Terminal Cilacap.	
10	Trayek Jeruklegi	Pergi (070251)	Jl. Raya Jeruklegi - Jl. Raya Tritih - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Damar - Jl. Ir. H. Djuanda - Jl. Letjend. Mt. Haryono - Jl. Banjaran - Jl. Donan - Jl. Citandui - Jl. Jend. Sudirman — Sleko - Jl. Yos Sudarso - Jl. Le. Martadinata – Jl. Swadaya - Jl. Kyai Kendilwesi - Jl. Veteran - Jl. Jend. A. Yani - Jl. Aipda. Ks. Tubun - Sub Terminal Pasar Gede.	24,1 Km
		Pulang (020751)	Sub Terminal Pasar Gede - Jl. Delima - Jl. Veteran - Jl. Slamet Riyadi - Jl. Niaga - Jl. Yos Sudarso — Sleko - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Citandui - Jl. Donan - Jl. Banjaran - Jl. Letjend. Mt. Haryana - Jl. Ir. H. Juanda - Jl. Damar - Jl. Tentara Pelajar - Jl. Raya Tritih - Jl. Raya Jeruklegi.	23,2 Km

Sumber : SK Trayek Tahun 2009 Kabupaten Cilacap

Untuk peta jaringan trayek angkutan pedesaan sesuai SK Tahun 2009 di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada gambar II.15 di bawah ini:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.15 Peta Jaringan Trayek Angkutan Pedesaan Sesuai SK Tahun 2009 di Kabupaten Cilacap

Rute pola perjalanan baru angkutan umum sesuai kondisi eksisting di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada tabel II.7 berikut:

Tabel II.7 Rute Pola Perjalanan Baru Angkutan Umum di Kabupaten Cilacap

POLA PERJALANAN	KODE POLA PERJALANAN	ZONA		JARINGAN JALAN YANG DILALUI	ZONA YANG DILEWATI	PANJANG POLA PERJALANAN (KM)
		ASAL	TUJUAN			
1	020451	2	4	Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa - Jl. Gatot Subroto – Jl. Letjen. Suprpto - Jl. Brigjen Katamso – Jl. Jend. Sudirman – Jl. Dr. Wahidin – Jl. Mayjen. Sutoyo – Jl. Jend. Ahmad Yani - Jl. Aipda KS Tubun - Pasar Gede	2	6.30
					1	
					3	
					4	
2	020651	2	6	Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa - Jl. Gatot Subroto – Jl. Perintis Kemerdekaan – Jl. Tentara Pelajar – Pasar Saliwangi	2	5.50
					6	
3	040351	4	3	Pasar Gede - Jl. Aipda KS Tubun - Jl. Jend. Ahmad Yani – Jl. Veteran – Jl. Kol Sugiono - Jl. Karang – Jl. Penyu - Pasar Ikan PPC	4	4.50
					3	
4	040451	4	4	Pasar Gede - Jl. Aipda KS Tubun - Jl. Jend. Ahmad Yani - Jl. Veteran - Jl. Kendil Wesi - Jl. Pemintalan – Jl. ML. Wiratno - Jl. Jend Sudirman – Pelabuhan Seleko	4	4.20
					5	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Keterangan untuk kode pola perjalanan:

Digit 1 dan 2 = Zona asal

Digit 3 dan 4 = Zona tujuan

Digit 5 = Tipe pelayanan angkutan

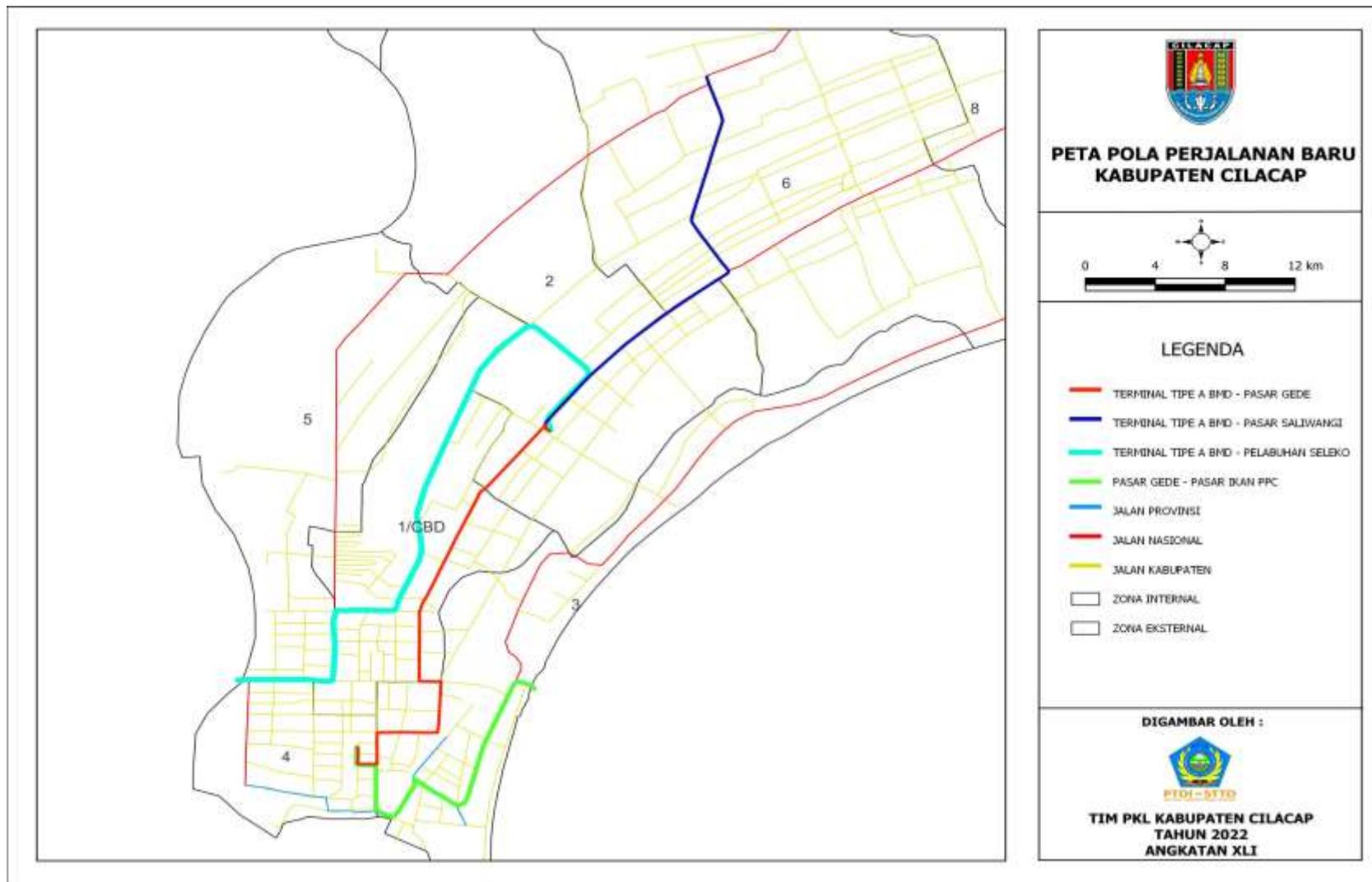
1. Angkutan Lintas Batas Negara
2. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi
3. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi
4. Angkutan Perkotaan
5. Angkutan Pedesaan
6. Angkutan Massal

Digit 6 = Lintasan

Dari tabel II.7 diatas dapat diketahui pola perjalanan baru yang ada di kabupaten Cilacap dari Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Cilacap Tahun 2022 yaitu sebanyak 4 pola perjalanan baru. Untuk pola perjalanan terpanjang yaitu ada pada pola perjalanan ke-1 dengan kode 020451 yang panjangnya 6.30 km. Sedangkan untuk pola perjalanan terpendek ada pada pola ke-4 dengan kode 040454 yang panjangnya 4.20 km.

Untuk pola jaringan trayek kondisi eksisting di Kabupaten Cilacap, masuk dalam kategori pola linear dimana seluruh jalur utama membentuk jari-jari dari pusat kota atau berhenti pada pusat kota. Jenis ini adalah pola jaringan jalan yang difokuskan pada daerah inti tertentu *Central Business District (CBD)* yang menunjukkan pentingnya CBD dari berbagai pusat kegiatan lainnya disuatu wilayah. Namun dalam hal ini, dapat dikatakan pola linear tersebut tidak sepenuhnya diterapkan di kondisi eksisting dikarenakan pola atau rute yang di lintasi tidak tetap dan teratur. Sistem angkutan berdasarkan kesepakatan antara penumpang dan pengemudi (*charter*).

Untuk peta pola perjalanan baru di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada gambar II.16 di bawah ini:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Cilacap 2022

Gambar II.16 Peta Pola Perjalanan Baru di Kabupaten Cilacap

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek Tetap dan Teratur

a) Angkutan Antar Jemput Antar Provinsi (AJAP)

Jenis layanan transportasi darat yang memberikan jasa angkutan antar jemput antar provinsi dengan menjemput para penumpang / klien dari depan rumah dan kemudian mengantar ke alamat yang dituju. Untuk mendapatkan penumpang, selain menunggu panggilan dari operator perusahaan, AJAP juga menunggu penumpang di pool masing-masing perusahaan di Kabupaten Cilacap. Jumlah armada taksi keseluruhan menurut izin yaitu 9 unit. Daftar AJAP di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.8 dan Gambar II.17 dibawah ini:

Tabel II.8 Daftar AJAP Kabupaten Cilacap

No	Jenis Operator	Jumlah Armada	Dari	Ke	Tarif
1	PT. Pamitran Jaya	4	Cilacap	Bandung	Rp180.000
2	Sungguh Rejeki	4	Cilacap	Jakarta	Rp350.000
3	Sungguh Rejeki	1	Cilacap	Cirebon	Rp180.000

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.17 Visualisasi AJAP di Kabupaten Cilacap

b) Angkutan Antar Jemput Dalam Provinsi (AJDP)

Jenis layanan transportasi darat yang memberikan jasa angkutan antar jemput dalam provinsi dengan menjemput para penumpang / klien dari depan rumah dan kemudian mengantar ke alamat yang dituju. Untuk mendapatkan penumpang, selain menunggu panggilan dari operator perusahaan, AJAP juga menunggu penumpang di pool masing-masing perusahaan di Kabupaten Cilacap. Jumlah armada taksi keseluruhan menurut izin yaitu 4 unit.

Daftar AJDP di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.9 dan Gambar II.18 dibawah ini:

Tabel II.9 Daftar AJDP Kabupaten Cilacap

No	Nama PO	Pemilik	Alamat	Jenis Pelayanan	Jumlah Kendaraan
1	PT. Walim Trans Cilacap	Cahya Adhitya Pradana	Jl.RE. Martadinata No. 146 RT.09/12	Antar Jemput	3
2	PO.Panca Berlian	Drs.Wagimin Wira Wijaya	Jl.Veteran No.40	Antar Jemput	1

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.18 Visualisasi AJDP Kabupaten Cilacap

c) Angkutan Perintis

Angkutan Jalan Perintis adalah angkutan orang dengan menggunakan Kendaraan Bermotor Umum yang menghubungkan wilayah tertentu yang tidak tersedia atau belum cukup tersedia moda transportasi darat.

DAMRI Perintis adalah salah satu segmen usaha yang dilayani DAMRI, merupakan layanan angkutan di beberapa rute pelosok tanah air, yang berada di wilayah 3 TP (Tertinggal, Terluar, Terpencil, dan Perbatasan).

Daftar Angkutan Perintis di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.10 dan Gambar II.19 dibawah ini:

Tabel II.10 Daftar Angkutan Perintis di Kabupaten Cilacap

No	Perusahaan	Jumlah Armada	Asal	Tujuan
1	Perum Damri Cilacap	6	Benteng Pendem	Nusawungu Jetis

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.19 Visualisasi Angkutan Perintis Kabupaten Cilacap

d) Angkutan Pariwisata

Angkutan Pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan keluarga dan sosial lainnya. Bus pariwisata merupakan salah satu jenis pengangkutan darat khusus untuk wisatawan yang diharapkan dapat memberi kenyamanan, keamanan, kepuasan dan menikmati perjalanan.

Daftar Angkutan Pariwisata di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.11 dan Gambar II.20 dibawah ini:

Tabel II.11 Daftar Angkutan Pariwisata di Kabupaten Cilacap

No	Perusahaan	Jumlah Armada
1	PT. Bintang Estu Terang	7
2	PT. Hikmah Agung Go Green	6
3	PT. Hikmah Agung Prima	7
4	PT. Mahkota Jaya Trans	8
5	PT. Maju Lancar Utama	23
6	PT. Margo Mulyo Trans	6
7	PT. Riyan Agung Abadi	19
8	PT. Rodamas Sarana Mandiri	5
9	Kopajaya	5
10	PT. Graha Gunung Griya Bojong	5
5	Jumlah	91

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.20 Visualisasi Angkutan Pariwisata Kabupaten Cilacap

e) Angkutan Karyawan

Angkutan Karyawan merupakan angkutan orang dengan tujuan tertentu yang digunakan untuk karyawan yang diselenggarakan dengan menggunakan mobil penumpang umum atau mobil bus umum.

Daftar Angkutan Karyawan di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.12 dan Gambar II.21 dibawah ini:

Tabel II.12 Daftar Angkutan Karyawan di Kabupaten Cilacap

No	Nama Perusahaan	Jumlah Armada
1	PT. Riyan Agung Abadi	1

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.21 Visualisasi Angkutan Karyawan di Kabupaten Cilacap

f) Angkutan Kawasan Tertentu (AKT)

Angkutan Kawasan Tertentu merupakan kendaraan yang hanya beroperasi di wilayah tertentu saja. Untuk AKT di Kabupaten Cilacap menggunakan kendaraan Roda Tiga.

Daftar AKT di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.13 dan Gambar II.22 dibawah ini:

Tabel II.13 Daftar AKT di Kabupaten Cilacap

No	Lokasi	Jumlah Armada
1	Cilacap Kota	28
2	Terminal Kroya	41
Jumlah		69

Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.22 Visualisasi AKT Kabupaten Cilacap

3. Angkutan Paratransit

Angkutan paratransit atau angkutan pendukung adalah angkutan diluar angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek. Angkutan paratransit memberikan layanan dari pintu ke pintu dengan kendaraan penumpang berkapasitas 2-5 orang.

Berikut merupakan angkutan paratransit di Kabupaten Cilacap:

1) Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat terutama untuk daerahdaerah yang tidak dilayani oleh angkutan umum. Sampai saat ini belum tersedia peraturan undang-undang yang mengatur bahwa ojek bukan angkutan umum. Namun pada kenyataannya orang-orang lebih banyak memilih untuk menggunakan ojek karena mudahnya akses ke wilayah-wilayah yang belum terlayani oleh angkutan umum.

Daftar Ojek Online di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.14 dan Gambar II.23 dibawah ini:

Tabel II.14 Daftar Ojek Konvensional/Online di Kabupaten Cilacap

No.	Jenis Angkutan	Jumlah
1.	Ojek Konvensional/ Online	261

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap Tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.23 Visualisasi Ojek di Kabupaten Cilacap

2) Becak

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Becak memiliki kapasitas angkut 2 orang. Tarif yang digunakan adalah sistem tawar – menawar antara sopir dengan penumpangnya. Keberadaan Becak di Kabupaten Cilacap masih banyak digunakan, terutama di daerah pasar, sehingga memungkinkan untuk penumpang menuju rumah menggunakan becak.

Daftar becak di Kabupaten Cilacap dan visualisasinya dapat dilihat pada Tabel II.15 dan Gambar II.24 dibawah ini:

Tabel II.15 Daftar Becak di Kabupaten Cilacap

No.	Jenis Angkutan	Jumlah
1.	Tukang Becak	126

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Cilacap tahun 2022



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.24 Visualisasi Becak di Kabupaten Cilacap

2.2.7. Kondisi Prasarana Angkutan Umum

1. Terminal

Terminal penumpang adalah pangkalan kendaraan umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang terpadu dan pengawasan angkutan diselenggarakan Terminal penumpang (PM No. 132, 2015). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 tipe, yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C.

Kabupaten Cilacap memiliki 3 (tiga) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat yaitu:

a) Terminal Tipe A Bangsa Mbangun Desa

Terletak di Jalan Gatot Subroto No.268, Karang Lor, Gunungsimping, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap.

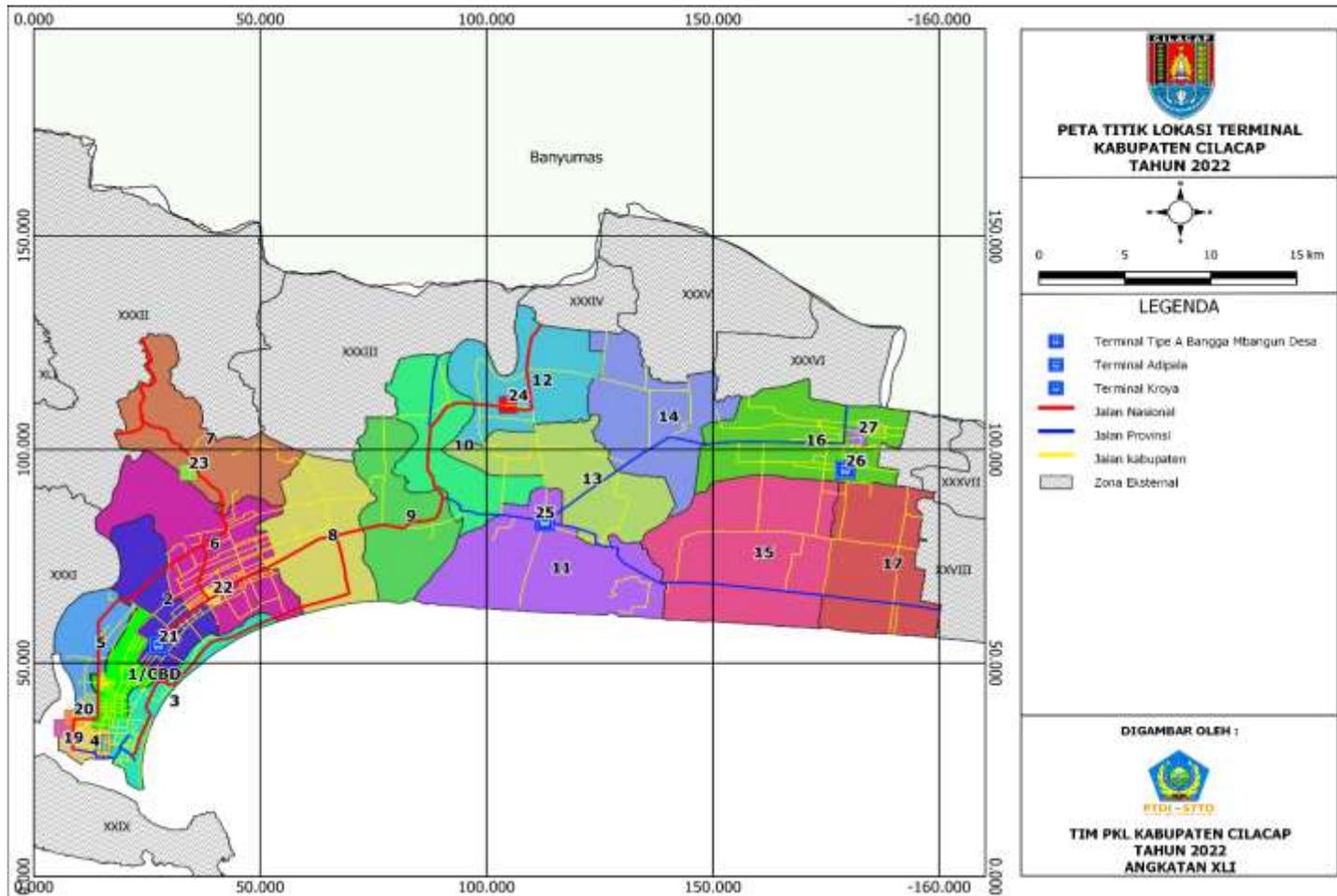
b) Terminal Tipe C Adipala

Terletak di Jalan Adipala, Kec. Adipala, Kabupaten Cilacap.

c) Terminal Tipe C Kroya

Terletak di Jalan Karangmangu, Kalisari, Karangmangu, Kec. Kroya, Kabupaten Cilacap.

Peta titik lokasi terminal di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada Gambar II.25 dibawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.25 Peta Titik Lokasi Terminal di Kabupaten Cilacap

a) Terminal Bangga Mbangun Desa

Terminal Bangga Mbangun Desa terletak di Jalan Gatot Subroto No.268, Karang Lor, Gunungsimping, Kec. Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. Terminal Bangga Mbangun Desa merupakan Terminal Tipe A yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antar provinsi, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan. Terminal Tipe A "Bangga Mbangun Desa" merupakan terminal tipe A yang berada di tengah Kota Cilacap. Terminal ini dibangun diatas lahan seluas 9.855 M2 di jalan Gatot Subroto Nomor 268 Cilacap.

Visualisasi Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada gambar II.26 dibawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.26 Terminal Tipe A Bangga Mbangun Desa

b) Terminal Adipala

Terminal Adipala merupakan Terminal Tipe C yang berlokasi di Adipala, Kec. Adipala, Kab. Cilacap. Terminal Tipe C merupakan Terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan, namun pada Terminal Adipala juga menjadi tempat perhentian Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Visualisasi Terminal Tipe C Adipala di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada gambar II.27 dibawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.27 Terminal Tipe C Adipala

c) Terminal Kroya

Terminal Kroya merupakan Terminal Tipe C yang berlokasi di Jalan Karangmangu, Kalisari, Kec. Kroya, Kab. Cilacap. Terminal Tipe C merupakan Terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan, namun pada Terminal Kroya juga menjadi tempat perhentian Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP).

Visualisasi Terminal Tipe C Kroya di Kabupaten Cilacap dapat dilihat pada gambar II.28 dibawah ini:



Sumber : Tim PKL Kabupaten Cilacap tahun 2022

Gambar II.28 Terminal Tipe C Kroya